

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran seni tari dengan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) berdasarkan KD 3 dan KD 4 di SMA Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan dilaksanakan selama 6 kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap aspek kognitif dan psikomotorik. Pada pertemuan kedua sampai kelima, proses pembelajaran dilaksanakan dengan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*), materi yang diberikan pada pertemuan kedua sampai kelima yaitu tari Mainang Pulau Kampai dan praktek ragam 1 sampai ragam 4. Pada pertemuan keenam dilakukan *posttest* untuk melihat perkembangan siswa pada aspek kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari.
2. Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan tentang model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) dalam pembelajaran tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan, telah diperoleh nilai rata-rata *pretest* pada KD 3 dan KD 4 dengan persentase 64,25% dan hasil persentase nilai rata-rata *posttest* yakni 85,94%. Dari hasil persentase nilai rata-rata tersebut diperoleh peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan KD 3 dan KD 4 dari *pretest* ke *posttest* yakni sebesar 21,69%. Dilihat dari perhitungan uji statistik

yakni uji T *paired sample T test* yang dihitung menggunakan program SPSS, menunjukkan bahwa nilai T hitung adalah 43,231 dan  $df = 31$ . Diketahui bahwa jika nilai T hitung  $>$  T tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan jika nilai T hitung  $<$  T tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian nilai T tabel dengan  $df=31$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 1,695. Karena T hitung  $>$  T tabel, yaitu  $43,231 > 1,695$  maka menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Hasil hipotesis yang diterima pada penulisan yang dilakukan menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima menunjukkan bahwa model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) dalam pembelajaran tari dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan. Dari hasil penilaian keseluruhan, pembelajaran seni budaya khususnya seni tari menggunakan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) di SMA Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat direkomendasikan dari adanya kesimpulan yang diperoleh dari penulisan yang menggunakan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Kisaran Kabupaten Asahan, yakni sebagai berikut:

1. Bagi penulis hasil ini sebagai masukan, pembelajaran dan pengalaman serta menambah ilmu pengetahuan pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari.
2. Bagi guru, model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) diupayakan dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan kemampuan guru agar mampu berkreasi dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan semangat siswa dalam proses pembelajaran.
3. Mengingat model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru dianjurkan untuk menggunakan model pembelajaran VAK (*visual, auditory, kinesthetic*) pada mata pelajaran lain.